

ALAT PERAGA UNTUK MEMBACA JAM

Fungsi / Kegunaan :

- Membantu menanamkan konsep/pengertian tentang cara membaca jam yang bulat atau jam dengan jarum panjang tepat di angka 12. (Kelas 1 dan 2)
- Membantu menanamkan konsep/pengertian tentang cara membaca jam-jam tengahan dan jam perempatan. (Kelas 3)

Petunjuk Kerja :

Gantungkan alat peraga tersebut pada papan tulis atau pada dinding di depan kelas.

A. Guru menjelaskan dengan (peragaan cara) membaca jam yang bulat.

Mula-mula guru menetapkan jarum panjang ke arah angka 12, kemudian jarum pendek digerakkan ke kanan ke arah angka 1 (pukul satu), angka 2 (pukul dua) dan seterusnya.

Berikutnya guru menjelaskan cara membaca/menyebutkan jam dan cara menuliskannya.

Contoh :

1.



Dibaca : pukul satu, ditulis 01.00

2.



Dibaca : pukul tiga, ditulis 03.00

3.



Dibaca : pukul enam, ditulis 06.00

4.



Dibaca : pukul sepuluh, ditulis 10.00

Demikian seterusnya.

B. Selanjutnya guru menjelaskan (dengan peragaan) cara membaca jam tengahan.

- Mula-mula diawali dengan penjelasan sebagai berikut



Jarum panjang menunjukkan menit.

Jarum pendek menunjukkan jam.

- Kemudian guru menetapkan jarum panjang ke arah angka 6, kemudian satu per satu menunjukkan waktu berikut ini hanya dengan menggerakkan jarum pendeknya saja ke arah titik di antara dua angka yang dimaksud.
- Bersama itu guru menjelaskan cara membaca/menyebutkan jam dan cara menuliskannya di papan tulis.

Contoh : untuk menunjuk pukul setengah tiga, maka jarum panjang pada posisi angka 6 dan jarum pendek menunjuk ke arah titik di antara angka 2 dan 3.



Dibaca pukul setengah tiga atau pukul 2 lebih 30 menit.

Ditulis 02.30.



Dibaca pukul setengah sebelas atau pukul 10 lebih 30 menit.

Ditulis 10.30.



Dibaca pukul setengah delapan atau pukul 7 lebih 30 menit.

Ditulis 7.30.



Dibaca pukul setengah enam atau pukul 5 lebih 30 menit.

Ditulis 05.30

Demikian seterusnya.

C. Guru menjelaskan cara membaca jam perempatan.

- Dapat dimulai dengan memberi penjelasan “lebih lima belas menit atau lebih seperempat”, yaitu dengan menetapkan terlebih dahulu jarum panjang ke arah angka 3. Selanjutnya jarum pendek digerakkan ke arah perempatan pertama jarak di antara 2 angka yang dimaksud. Guru menjelaskan cara membaca dan menuliskannya.

Contoh :

1.



Dibaca : pukul 12 lebih 15 menit atau pukul dua belas lebih seperempat.

Ditulis : 12.15

2.



Dibaca : pukul 10 lebih 15 menit atau pukul sepuluh lebih seperempat.

Ditulis : 10.15

3.



Dibaca pukul 4 lebih 15 menit atau pukul empat lebih seperempat.

Ditulis : 4.15

- Selanjutnya guru menjelaskan cara membaca jam “lebih 45 menit atau lebih tiga perempat” yang lazimnya dikatakan “kurang 15 menit atau kurang seperempat” dengan **menetapkan terlebih dahulu jarum panjang ke arah angka 9**. Kemudian jarum pendek digerakkan ke arah perempatan ketiga jarak antara 2 angka yang dimaksud. Guru menjelaskan cara membaca dan cara menuliskannya di papan tulis.



Dibaca : “Pukul 11 lebih 45 menit atau pukul sebelas lebih tiga perempat”

Dapat pula dibaca “pukul 12 kurang 15 menit atau pukul dua belas kurang seperempat”

Ditulis : 11.45



Dibaca : “Pukul 2 lebih 45 menit atau pukul dua lebih tiga perempat”

Dapat pula dibaca “pukul 3 kurang 15 menit atau pukul tiga kurang seperempat”

Ditulis : 02.45



Dibaca : “pukul 9 lebih 45 menit atau pukul sembilan lebih tiga perempat”.

Dapat pula dibaca pukul 10 kurang 15 menit atau pukul sepuluh kurang seperempat”.

Ditulis : 09.45

Demikian seterusnya.

[Kembali ke Daftar Isi](#)

